

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di UD Cantenan yang merupakan usaha dagang yang bergerak di industri manufaktur pengecoran. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan menurunnya produktifitas yang terjadi pada perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun 2022 jumlah pencapaian pendapatan sebesar Rp 70 juta/bulan dan pada tahun 2023 jumlah pencapaian pendapatan sebesar 68 juta/bulan. Hasil pendapatan ini juga belum mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 100 juta/bulan. Hal tersebut disebabkan oleh karena perusahaan belum memiliki strategi dan hanya berfokus terhadap aspek finansial sehingga aspek lain yang berpengaruh terhadap peningkatan produktifitas sebuah perusahaan menjadi terabaikan, sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan melakukan pengukuran kinerja terhadap aspek finansial dan aspek nonfinansial.

Penelitian ini menggunakan metode SMART (*Strategic Measurement Analysis and Reporting Technique*) System. SMART System dapat mengintegrasikan aspek finansial dan non-finansial yang diperlukan oleh manajer dan berfokus pada strategi awal perancangannya yang mampu menunjang operasional perusahaan. Metode lain yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Procces* (AHP) untuk pembobotan setiap *Key Performance Indicator* (KPI), *Objective Matrix* (OMAX) untuk *scoring system* atau penyekoran pada indikator kerja, dan *Traffic Light System* untuk menentukan indikator kerja yang memerlukan perbaikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 18 KPI yang digunakan terdapat 8 KPI yang masuk dalam kategori merah atau masih belum mencapai target diantaranya yaitu KPI 1 (jumlah profit), KPI 2 (rasio perubahan pendapatan), KPI 4 (volume penjualan), KPI 7 (produktivitas karyawan), KPI 10 (jumlah keluhan pelanggan), KPI 11 (jumlah pelanggan baru), KPI 14 (kapasitas produksi) dan KPI 15 (jumlah karyawan terlatih). Hasil *Index Performancy* (IP) menunjukkan bahwa pencapaian kinerja UD Cantenan terbaik terjadi pada periode IV yaitu sebesar 4,59, sedangkan pencapaian kinerja terendah terjadi pada periode III yaitu sebesar 3,67. Usulan perbaikan yang dilakukan adalah memperluas pasar, meningkatkan kualitas produksi, peningkatan keterampilan dan pelatihan, pengawasan kerja, menetapkan target dan sanksi, membentuk tim inspeksi kualitas produksi, menambah jumlah mesin produksi dan menambah jumlah karyawan baru.

Kata kunci: SMART Sytem, OMAX, AHP, TLS, Pengecoran Logam.

ABSTRAC

This research was conducted at UD Cantenan which is a trading business engaged in the foundry manufacturing industry. This research is motivated by the decline in productivity that occurs in companies. Based on the data obtained, in 2022 the number of revenue achievements will be IDR 70 million/month and in 2023 the number of revenue achievements will be 68 million/month. This revenue has also not reached the target set by the company, which is 100 million/month. This is because the company does not have a strategy and only focuses on the financial aspect so that other aspects that affect the increase in the productivity of a company are neglected, so it is necessary to make improvements by measuring the performance of financial aspects and non-financial aspects.

This study uses the SMART (Strategic Measurement Analysis and Reporting Technique) System method. The SMART System can integrate the financial and non-financial aspects required by managers and focus on the initial design strategy that is able to support the company's operations. Other methods used are Analytical Hierarchy Procces (AHP) for weighting each Key Performance Indicator (KPI), Objective Matrix (OMAX) for the scoring system or the distribution of work indicators, and Traffic Light System to determine work indicators that need improvement.

The results of this study show that of the 18 KPIs used, there are 8 KPIs that are included in the red category or still have not reached the target, including KPI 1 (amount of profit), KPI 2 (revenue change ratio), KPI 4 (sales volume), KPI 7 (employee productivity), KPI 10 (number of customer complaints), KPI 11 (number of new customers), KPI 14 (production capacity) and KPI 15 (number of trained employees). The results of the Performanceancy Index (IP) show that the best performance achievement of UD Cantenan occurred in the fourth period of 4.59, while the lowest performance achievement occurred in the third period of 3.67. The proposed improvements made are expanding the market, improving production quality, improving skills and training, supervising work, setting targets and sanctions, forming a production quality inspection team, increasing the number of production machines and increasing the number of new employees.

Keyword: SMART Sytem, OMAX, AHP, TLS, Metal Casting.